

Kajian Faktor Pendorong Pengembangan Kawasan Perbatasan Jayapura, Indonesia – Vanimo, Png

Yohanes Reinhold R, Ragil Haryanto, Samsul Ma'rif

ABSTRAK

Sejak dibuka tahun 1999, kawasan perbatasan Jayapura, Indonesia dan Vanimo, PNG mengalami pertumbuhan. Kawasan ini berkembang pesat seiring dengan dibangunnya jalan trans perbatasan dan pasar perbatasan (Pasar Lhoncini dan Marketing Point), sehingga memudahkan supply barang dan jasa dari Kota Jayapura ke wilayah perbatasan. Berkaitan dengan perkembangan tersebut menarik untuk dikaji faktor-faktor apa yang mendorong pengembangan kawasan perbatasan. Melalui pendekatan analisis faktor dan deskriptif eksplanatif, akan dikaji faktor-faktor apa yang mendorong pengembangan kawasan perbatasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan di perbatasan ini bisa berkembang karena adanya mekanisme demand (wilayah PNG) dan supply (oleh Kota Jayapura). Warga PNG membeli karena beberapa alasan yaitu harga yang murah, pilihan bervariasi dan jumlah barang yang tersedia banyak, serta kurs kina yang lebih tinggi terhadap rupiah. Di sisi lain Kota Jayapura mampu berperan sebagai supplier berbagai kebutuhan hidup warga PNG. Adapun faktor pendorong pengembangan kawasan adalah prospek usaha, perijinan usaha, penunjang kesiapan kawasan, dan kesiapan pengelolaan kawasan. Perkembangan kegiatan perdagangan dan jasa di kawasan perbatasan akan membawa beberapa implikasi, baik secara fisik keruangan, ekonomi, sosial budaya, dan implikasi lainnya.

Kata Kunci: faktor pendorong, pengembangan kawasan perbatasan, Jayapura, Indonesia – Vanimo, PNG